

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini melakukan pendekatan dengan beberapa teori penelitian. Menurut Bambang Waluyo ini jika ditinjau dari pendekatan yang digunakan, maka skripsi ini menerapkan pendekatan yang bersifat empiris (yuridis sosiologis). Dalam istilah lain yang digunakan adalah penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan. Mengapa demikian? Jika penelitian hukum normatif merupakan penelitian yang didasarkan atas data sekunder, maka penelitian hukum sosiologis ini bertitik tolak dari data primer. Data primer adalah data yang didapat langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.¹

Noeng Muhadjir juga menjelaskan bahwa penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Menurut Noeng Muhadjir ini metode penelitian adalah konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan.²

¹ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika ,2002), 15-16.

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2002), cet 2, 3.

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, Metode pengumpulan data, dan analisis data.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena mengacu kepada rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, oleh karena itu jenis penelitian kualitatif ini yang dimaksud bisa sebagai kerangka dalam penelitian kami.

Kemudian pendekatan yang akan penulis pakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini menurut Bodgan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwasanya metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diminati.³

Menurut Nusa Putra penelitian kualitatif tidaklah tunggal, ada banyak jenisnya, diantaranya studi kasus, etnografi, penelitian sejarah/biografis, penelitian tindakan, kajian pustaka, *grounded theory*, dan penelitian fenomenologis.⁴ Hal inilah mengapa penulis menggunakan jenis penelitian ini karena dianggap lebih detail guna pembahasan dalam sekripsi nantinya. Sesuai dengan fokus penelitian ini, penulis mencatat fenomena-fenomena di lapangan yang berkaitan dengan kesadaran hukum kemudian mendeskripsikannya secara obyektif.

Kemudian sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu suatu penelitian untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004, cet 4, 4.

⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: proses dan aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 18.

suatu kelompok orang tertentu atau gambaran dari suatu fenomena yang kemudian dilakukan analisis terhadap fenomena tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan fokus di daerah yang mendapatkan penghargaan Anubhwa Sasana yakni di Desa Ngletih, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri dan di kantor Kepala Desa Ngletih dan KUA Kecamatan Kandat dimana sumber data akan diperoleh.

C. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh oleh penulis, maka sumber data ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Selanjutnya dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah: Masyarakat desa Ngletih, Kepala desa Ngletih dan perangkat-perangkat Desa dan buku-buku sebagai rujukan. kemudian sumber data sekunder adalah KUA Kecamatan Kandat.

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan ditulis, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a) Metode Wawancara

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan keakuratan informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara mencakup cara yang digunakan kalau seseorang untuk suatu tugas tertentu.

Mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang responden.

Disini metode wawancara digunakan untuk mencari data-data dari data primer maupun sekunder terkait rumusan masalah yang penulis angkat yang akan dijadikan objek penelitian. Jenis wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara bebas namun tetap pada sasaran dalam pembahasan. Dalam hal ini Kepala desa Ngletih atau para perangkat desa dan masyarakat desa Ngletih, maupun KUA Kandat akan membantu dalam mengumpulkan data atau informasi terkait kepatuhan masyarakat Desa Ngletih terhadap ketentuan usia nikah berdasarkan UU No.1 Tahun 1974.

b) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan mengumpulkan data yang bersumber dari non insane. Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menganalisa data dengan menggunakan metode analisis dan kualitatif, yaitu:

1) Induktif

Analisis data induktif yaitu suatu kajian dengan jalan menguraikan dari sekecil-kecilnya kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 236.

umum. Berfikir induktif berangkat dari fakta yang khusus untuk ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa metode induktif adalah menganalisis dari peristiwa-peristiwa yang terjadi, yang sifatnya khusus seperti hasil wawancara dengan masyarakat kemudian disimpulkan menjadi pengertian yang sifatnya umum seperti unsur-unsur yang terdapat dalam kesadaran hukum sehingga menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami.

2) Deskriptif

Dalam menganalisa data yang diperoleh, penulis juga menggunakan metode deskriptif yang tujuannya adalah menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu hal seperti apa adanya. Hal ini senada dengan pendapat Surya Brata bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam hal ini mendeskripsikan kepatuhan terhadap hukum oleh masyarakat desa Ngletih seperti apa adanya mulai dari kepatuhan, tujuan dan persepsi menurut masyarakat Desa Ngletih, sesuai dengan data yang diperoleh untuk diteliti, sehingga mudah dipahami dan dapat langsung dimengerti.

Analisis data penelitian kualitatif, dapat dilakukan melalui langkah-langkah menurut Iskandar sebagai berikut : (1) reduksi data; (2) display/penyajian data; dan, (3) mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Menurut Faisal, dan moleong menyatakan bahwa pengumpulan data,

reduksi data, display data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan bukan suatu yang berlangsung secara linear, tetapi bersifat simultan atau siklus yang interaktif.⁶

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau diseleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

2) Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat di analisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat dijelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi Ciputat Mega Mall, 2013), Cet. 5, 224-226

3) Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh penulis adalah metode triangulasi karena metode ini merupakan salah satu metode paling umum digunakan dalam uji validitas penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan kebenaran bukan terletak pada prakonsepsi penulis (subjek), melainkan realitas objek itu sendiri.

Menurut Lexy J. Moloeng triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Triangulasi data dimaksudkan untuk pengumpulan data penulis dengan menggunakan multi sumber data, tehnik yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi ini berarti membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini penulis membandingkan data dari satu responden dengan responden lainnya yang mempunyai perbedaan dalam hal usia dan pendidikan sehingga data dapat dibandingkan satu dengan lainnya.⁷

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian terbagi menjadi empat, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, tahap penelitian laporan.

Dalam hal ini, penulis menggunakan empat tahap penelitian di atas untuk dapat memahami dan menulis skripsi dengan sebaik-baiknya. Tahapan yang dilalui penulis yaitu:

1) Tahap sebelum ke Lapangan

Penulis sebelum ke lapangan terlebih dahulu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus dari penelitian dan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta menghubungi lokasi penelitian.

2) Mengurus perizinan

⁷ Lexy. J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2004) Cet 4, 178.

Membuat surat pengantar penelitian dari jurusan Syari'ah STAIN Kediri dengan ditujukan kepada pimpinan Pondok Pesantren yang terkait di dalam penelitian.

3) Menjajaki dan menilai lapangan

Sebelum menjajaki lapangan peneliti sudah mempunyai gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah tokoh-tokoh, system pendidikan dan sebagainya. Hal tersebut sangat membantu dalam proses penjajakan lapangan.

4) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Fungsinya sebagai pemberi informasi dan manfaat tentang situasi dan latar penelitian, seperti memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang sikap mereka dalam patuh terhadap UU dan aturan-aturan yang berlaku serta prinsip mereka dalam menilai ketetapan usia nikah.

5) Perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian di tambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Tahap terakhir peneliti menyiapkan segala macam penelitian perlengkapan yang diperlukan sebelum terjun ke dalam kancah penelitian.

6) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini penulis berbaur dan wawancara dengan masyarakat serta mengamati dan memahami secara mendalam dan menyeluruh tentang

patuhnya atau persepsi masyarakat yang diteliti, sambil mengumpulkan data.

7) Tahap analisa data

Penulis pada tahap analisis data melakukan beberapa kegiatan yaitu: analisis data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

8) Tahap penelitian laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil, konsultasi penelitian, perbaikan hasil konsultasi, dan melengkapi persyaratan ujian skripsi.